



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Silindo Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel yang berlokasi di Jl. Padat Karya, Curug, Kabupaten Tangerang, Banten. Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama CV. Silindo Jaya yang dipimpin oleh Bapak Puspo Hadi. Namun, pada tahun 2000 karena adanya perubahan manajemen perusahaan, maka, pada tanggal 12 November tahun 2000 perusahaan tersebut resmi mengganti nama menjadi PT. Silindo Jaya. Dimana perusahaan ini memproduksi berbagai jenis mebel keperluan rumah tangga, perkantoran dan industri. Beberapa barang yang diproduksi adalah pintu, kursi dan meja tamu, lemari pakaian, lemari hias, kursi dan meja makan, meja rias, lemari dapur (*kitchen set*), dan meja belajar.

Dalam kegiatan produksinya PT. Silindo Jaya menggunakan modal sendiri. Pada awal pendirian perusahaan, alat-alat yang digunakan masih sederhana dan karyawannya pun berasal dari keluarga sendiri. Bapak Puspo Hadi sendiri memulai usahanya dengan bermodalkan pengalaman serta keterampilan di bidang mebel dan tabungan yang disisihkan dari penghasilannya selama menjadi pekerja pada perusahaan mebel lain. Modal awal sepenuhnya dari pemilik usaha, sedangkan untuk modal pengembangan usaha disisihkan dari keuntungan yang diperoleh dengan menjalin kerjasama dengan pemilik toko mebel dan pedagang perantara.

PT. Silindo Jaya mempunyai produk unggulan, yaitu lemari dapur (*kitchen set*), yang banyak diminati pasar saat ini. Produk tersebut selain memiliki desain yang menarik juga cocok untuk segala jenis rumah, terutama rumah bertema moderen, yang rata-rata bertukuran tidak begitu besar dan berkonsep minimalis. PT. Silindo Jaya dalam memproduksi produknya menggunakan bahan baku dari *multi plex* dan aluminium.

PT. Silindo Jaya membuat barang produksi berdasarkan pesanan, yang kebanyakan dilakukan oleh konsumen melalui telepon. Konsumen PT. Silindo Jaya melakukan pemesanan berdasarkan informasi yang didapatkan melalui iklan di koran. PT. Silindo Jaya kemudian menindak lanjuti pesanan tersebut dengan strategi mendatangi pihak konsumen yang dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan. Pimpinan Perusahaan mengadakan komunikasi dan interaksi antar individu (*personal selling*), sehingga diketahui keinginan dan selera konsumen. Pimpinan dan bagian pemasaran PT. Silindo Jaya memberikan penjelasan informasi tentang produk yang diinginkan konsumen secara detail dan rinci, untuk mencapai tujuan yaitu kesepakatan jual beli diantara kedua belah pihak. Selain itu PT. Silindo Jaya juga melakukan penjualan dengan konsep menitip barang jadi ke berbagai berbagai toko penjual mebel yang tersebar di Pulau Jawa khususnya Banten dan Jawa Barat. Dengan begitu, konsumen dengan mudah menggapai dan menemukan produk mebel hasil produksi PT. Silindo Jaya. Metode penjualan seperti yang dijelaskan diatas hingga kini masih diterapkan oleh perusahaan, namun perbedaannya hanya dalam proses pemasaran atau pemasangan iklan yang

sebelumnya hanya berpacu pada iklan dikoran, sekarang perusahaan mulai dengan media digital.

Cara yang berbeda pula diterapkan pada proses tindak lanjut pesanan, dulu pimpinan perusahaan itu sendiri yang menindak lanjuti pesanan pelanggan, saat ini, bagian tersebut dialihkan kepada pegawainya yang lain. Kini, PT. Silindo Jaya telah mengiprahkan sayapnya di dunia usaha manufaktur, sehingga membutuhkan jumlah pegawai yang lebih banyak, dan lingkungan usaha yang lebih besar.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, semakin besar perusahaan tersebut semakin kompleks organisasinya. Struktur organisasi merupakan suatu gambaran secara skematis yang menjelaskan tentang hubungan kerja, pembagian kerja, serta tanggung jawab dan wewenang dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berikut adalah struktur organisasi PT. Silindo Jaya:



Sumber: Dokumen Perusahaan

Dari struktur organisasi diatas dapat diuraikan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing dari setiap bagian dalam organisasi PT. Silindo Jaya sebagai berikut :

1. Pimpinan

Pimpinan pada perusahaan PT.Silindo Jaya adalah pimpinan yang mempunyai wewenang melaksanakan dari seluruh rangkaian kegiatan dan proses fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahannya (*actuating*), pengendalian (*controlling*) serta tanggung jawab sepenuhnya dalam keberlangsungan hidup perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Adapun tugas pimpinan PT.Silindo Jaya adalah membuat dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, menerima laporan penjualan dan menerima laporan kas.

2. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi merupakan bagian yang bertanggungjawab atas segala laporan mengenai keuangan dan arus kas perusahaan, adapun tugas bagian akuntansi di PT. Silindo Jaya adalah membuat laporan keuangan, mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran perusahaan, mencatat transaksi penjualan dan pembelian barang, menghitung jumlah penjualan, melakukan pemeriksaan persediaan yang ada di gudang, dan melaporkan segala pekerjaan kepada pimpinan perusahaan.

a) Staf akuntansi

Staf dalam bagian akuntansi mempunyai tanggungjawab dan kewajiban untuk menyelesaikan segala aktivitas akuntansi yang telah dilimpahkan oleh bagian akuntansi, dan melaporkan segala aktivitas atau pekerjaan yang telah dilakukan kepada bagian akuntansi. Untuk staf bagian akuntansi ada yang disebut staf senior, staf senior memiliki tugas yang hampir sama dengan staf akuntansi lainnya, yang membedakan tugas staf senior dan staf akuntansi biasa adalah untuk semua pekerjaan yang dilimpahkan pada staf akuntansi dapat dikonsultasikan terlebih dahulu pada staf senior, terlebih jika staf akuntansi mengalami kendala pengerjaannya.

3. Bagian Pajak

Bagian pajak adalah bagian yang berfokus untuk penanganan pajak perusahaan seperti, pajak pembelian dan penjualan. Adapun tugas bagian pajak di PT. Silindo Jaya adalah menangani pajak bulanan dan tahunan dengan menggunakan *e-SPT all taxes, E-Billing, E-Faktur, E-Filling*, menghitung dan melaporkan semua pembayaran pajak perusahaan, dan menyiapkan dan mendokumentasikan Faktur Pajak, dan melaporkan segala pekerjaan kepada pimpinan.

a) Staf pajak

Staf dalam bagian pajak mempunyai tanggungjawab dan kewajiban untuk menyelesaikan segala aktivitas perpajakan yang telah dilimpahkan oleh

bagian pajak, dan melaporkan segala aktivitas atau pekerjaan yang telah dilakukan kepada bagian pajak.

4. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran berfokus pada pemasaran produk, selain itu, bagian pemasaran juga memiliki tugas untuk menetapkan harga, merencanakan promosi, dan melayani konsumen.

b) Staf pemasaran

Staf dalam bagian pemasaran mempunyai tanggungjawab dan kewajiban untuk menyelesaikan segala aktivitas pemasaran yang telah dilimpahkan oleh bagian pemasaran, dan melaporkan segala aktivitas atau pekerjaan yang telah dilakukan kepada bagian pemasaran.

5. Bagian Produksi

Bagian produksi merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi di pabrik. Adapun tugas dari bagian produksi adalah melakukan pengecekan bahan baku sebelum diproses, membuat barang produk sesuai desain yang telah ditentukan dan menyelesaikan produk tepat waktu, dan melaporkan segala pekerjaan kepada pimpinan.

a) Bagian Bahan Baku

Karyawan bagian bahan baku memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan baku dari gudang;

2. Menyiapkan peralatan;
3. Memastikan semua bahan baku tersedia dan;
4. Melaporkan ketersediaan bahan baku ke bagian produksi.

b) Bagian Proses

Karyawan bagian proses memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengubah bahan baku menjadi barang jadi;
2. Menggunakan mesin untuk membuat barang dan;
3. Melaporkan pencapaian setiap proses kepada bagian produksi.

Selama proses kerja magang di PT. Silindo Jaya, penulis ditempatkan pada bagian staf akuntansi.